

Media Cetak	Suara merdeka
Tanggal	08 Agustus 2024
Wilayah	Kabupaten Kendal



Kontribusi Ekonomi KEK Kendal 42 Persen Halaman: 8

Kontribusi Ekonomi KEK Kendal 42 Persen

KENDAL - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartono, saat memberikan sambutan dalam peresmian PT Indonesia BTR New Energy Material di KEK Kendal mengatakan, kehadiran Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Indonesia telah membangun 22 kawasan ekonomi serupa dari Aceh sampai Papua.

Sampai semester I tahun ini, nilai investasinya sudah mencapai Rp 205,2 triliun, serapan tenaga kerjanya mencapai Rp 132.227 orang.

Dari 22 KEK, yang termasuk sebagai KEK industri ada 12, termasuk KEK Kendal, dalam waktu dekat, di Kabupaten Batang juga akan dibuat KEK.

Menurut Airlangga, kontribusi KEK Kendal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kendal mencapai 42% dan pendapatan perkapita masyarakat Kendal saat ini sudah mencapai Rp 52 juta per tahun dengan pertumbuhan 8 persen.

Dia mengungkap masih ingat bahwa

KEK ini ditetapkan pada tahun 2019 dari yang sebelumnya adalah Kawasan Industri Kendal (KIK) yang juga diresmikan Presiden Joko Widodo.

"Jadi, ini hayinya Bapak Presiden, dan di sini saat ini sudah ada 105 pelaku industri yang masuk dengan total investasi sudah mencapai Rp 55 triliun. Dari lahan 1.000 hektare yang disediakan, kini sudah hampir habis, sehingga kita akan mulai ekspansi ke tahap berikutnya dengan lahan seluas sekitar 1.200 hektare," paparnya.

Karena itu, Airlangga pun meminta kepada Presiden untuk melengkapi fasilitas pelabuan yang saat ini sudah ada namun belum berfungsi maksimal untuk mendukung keberadaan KEK.

Dengan adanya KEK Kendal, kawasan purnama Pulau Jawa saat ini menjadi penggerak ekonomi di Pulau Jawa karena kontribusinya mencapai 30%.

Airlangga juga mengungkap-

kan, di KEK Kendal ada empat industri tekstil baru yang tumbuh sangat pesat. Karena itu, dia pun menambahkan anggapan bahwa industri tekstil merupakan sunset industry atau industri yang akan mati.

"Jadi, industri tekstil bukanlah sunset industry, karena empat industri tekstil yang masuk di KEK ini masing-masing mengpekerjakan 4.000-7.000 orang. Jadi masih masuk untuk dibeban secara intensif di KEK Kendal ini," katanya.

Pengembangan KEK

Sementara itu, Bupati Kendal Dico M Ganinduto yang selama ini aktif mendukung pengembangan KEK, mengatakan apa yang telah dicapai KEK Kendal itu tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian lokal Kendal, tetapi juga terhadap perekonomian nasional.

"Saat ini, KEK Kendal telah menjadi contoh kawasan industri yang modern dan berkelanjutan, dengan menciptakan hampir 50.000 lapangan kerja dan terus menarik

minat investor global. Hal ini sejalan dengan program hilirisasi yang telah dicanangkan pemerintah dan karena itu perlu diprioritaskan pengembangannya," ujar Dico.

Pencapaian itu kini makin diperkokoh dengan peresmian PT Indonesia BTR New Energy Material, produsen anoda terkemuka dunia yang telah diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo.

Menurutnya, investasi yang sudah masuk tercatat sebesar Rp 7,8 triliun dari PT BTR tidak hanya meningkatkan nilai total investasi di KEK Kendal, tetapi juga menciptakan 1.800 lapangan kerja baru, memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan perekonomian Kendal.

Karena itu, dia berharap dengan semua capaian tersebut, angka pengangguran di Kendal makin bisa ditekan, angka kemiskinan juga makin menurun, dan masyarakat Kendal ke depan makin sejahtera. (ADV)



MELIHAT PRODUK ANODA: Jokowi didampingi Luhut Binsar Pandjaitan melihat produk anoda dari perusahaan tersebut.